

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan operasional angkutan umum merupakan suatu hal yang wajib dipenuhi oleh perusahaan angkutan umum. Mengapa demikian, dikarenakan dalam pengoperasian angkutan umum, keselamatan pengguna jasa angkutan umum bergantung dengan tingkat keselamatan angkutan umum yang ditumpangnya. Semakin terpenuhinya standar keselamatan angkutan umum maka semakin terjamin pula keselamatan operasional angkutan umum. Kondisi saat ini, sering dijumpai beberapa angkutan umum yang kurang memenuhi standar keselamatan, seperti kondisi angkutan umum yang kurang laik tetapi masih beroperasi di jalan. Pengemudi angkutan umum yang kurang memperhatikan faktor keselamatan, kurang tanggapnya pengemudi angkutan umum dalam menghadapi situasi darurat dikarenakan kurangnya pendidikan dan pelatihan pengemudi angkutan umum profesional. Hal tersebut menunjukkan perlu adanya tata kelola yang baik terhadap segi keselamatan dalam operasional angkutan umum dan perlu adanya peningkatan standar keselamatan operasional angkutan umum.

Menurut data Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) pada tahun 2010-2016 menjelaskan bahwa 69,70 % kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan disebabkan oleh faktor manusia, 21,21 % faktor sarana (kendaraan) dan 9,09 % faktor prasarana (jalan dan perlengkapannya), dari data tersebut menunjukkan bahwa faktor kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian manusia menyumbang jumlah yang paling banyak dalam menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan. Faktor sarana dalam hal ini kendaraan menjadi penyumbang kedua penyebab kecelakaan diikuti penyumbang ketiga penyebab kecelakaan yaitu faktor jalan dan perlengkapannya. Penyebab kecelakaan yang disebabkan oleh faktor manusia tidak sepenuhnya kesalahan pengemudi, pengemudi yang kurang terampil dapat disebabkan karena kurangnya kompetensi dalam mengemudikan armada, atau dikarenakan kurangnya pengemudi dalam memahami medan yang dilaluinya. Penyebab kecelakaan yang

disebabkan oleh faktor kendaraan juga tidak sepenuhnya disebabkan karena kendaraan yang sudah tua, namun perawatan dan perbaikan yang tidak berstandar juga dapat menyebabkan kendaraan tidak laik operasi. Penyebab kecelakaan yang disebabkan oleh jalan dan perlengkapannya dapat ditanggulangi dengan membuat identifikasi risiko pada rute yang dilalui PO tersebut.

Dengan melihat permasalahan yang ada tersebut, perlu adanya tata kelola keselamatan yang terintegrasi yang dilaksanakan tidak hanya oleh pengemudi angkutan umum, tetapi tata kelola keselamatan tersebut dilaksanakan oleh semua divisi pada perusahaan angkutan umum tersebut secara terintegrasi serta komprehensif, tata kelola tersebut adalah Sistem Manajemen Keselamatan perusahaan angkutan umum. Sistem Manajemen Keselamatan perusahaan angkutan umum merupakan tata kelola keselamatan bidang angkutan umum secara sistematis dan komprehensif dalam suatu sistem manajemen yang utuh melalui proses perencanaan, penerapan, pengukuran dan pengawasan untuk mewujudkan penyelenggaraan angkutan umum yang berkeselamatan. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan angkutan umum yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 tahun 2018 pada perusahaan angkutan umum merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan angkutan umum. Hal ini bukan untuk memberikan beban bagi perusahaan, melainkan untuk memberikan manfaat dalam mewujudkan pemenuhan standar pelayanan minimal pada aspek keselamatan sehingga masyarakat merasa nyaman dan aman karena aspek keselamatan terpenuhi. Pada penerapan Sistem Manajemen Keselamatan angkutan umum yang berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan nomor 85 tahun 2018 juga diharapkan mampu memberikan dorongan pada perusahaan angkutan umum untuk dapat bersaing dengan moda transportasi lain seperti jasa kereta api ataupun pesawat dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat sebagai pengguna jasa angkutan umum.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran kepada PO. Nusantara dan diharapkan bisa memberikan dampak positif pada peningkatan sumber daya manusia yang mencakup pengemudi, mekanik, serta jajaran manajemen PO. Nusantara dan peningkatan penerapan Sistem

Manajemen Keselamatan angkutan umum yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 tahun 2018. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka penerapan Sistem Manajemen Keselamatan bagi perusahaan angkutan umum yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No 85 tahun 2018 ini tidak hanya terbatas untuk membangun Sistem Manajemen Keselamatan dalam lingkungan kerja Perusahaan Angkutan Umum saja, tetapi mampu membangun lingkungan bisnis angkutan umum yang berkeselamatan. Melihat sangat pentingnya tata kelola keselamatan pada perusahaan jasa angkutan umum, penelitian ini berfokus pada analisis penerapan Sistem Manajemen Keselamatan angkutan umum PO. Nusantara yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan nomor 85 tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan angkutan umum. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti mengambil judul pada skripsi ini adalah **"ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM DI PO. NUSANTARA"**.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas maka di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum di PO. Nusantara?
- b. Bagaimana usulan penerapan sistem manajemen keselamatan di PO. Nusantara sesuai dengan PM 85 tahun 2018?

I.3 Batasan masalah

Dalam penyusunan penelitian ini di lakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya menganalisis penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum berdasarkan PM 85 Tahun 2018

I.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum di PO. Nusantara
- b. Untuk memberikan usulan perbaikan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan di PO. Nusantara

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Penulis

Mengetahui dan memahami teori Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum.

b. Manfaat bagi Perusahaan

1) Mengetahui tingkat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum.

2) Sebagai acuan dalam meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum.

3) Dapat memberikan usulan perbaikan mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum yang sesuai dengan PM 85 Tahun 2018.

c. Manfaat bagi Pekerja / Karyawan Perusahaan

Memberikan kesadaran akan pentingnya Manajemen Keselamatan Angkutan Umum yang aman, nyaman dan selamat.

d. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Menjadi referensi mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum pada bahan penelitian selanjutnya.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, keaslian penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori, peraturan perundangan dan pola pikir yang terkait dengan isi pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian, bagan alir penelitian, metode pengumpulan data serta metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan mengenai optimalisasi penerapan 10 elemen Sistem Manajemen Keselamatan, dan pembuatan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum di PO. Nusantara

BAB V PENUTUP

Merupakan akhir dari penulisan skripsi ini, pada bab ini ditampilkan kesimpulan yang diambil dari bahasan – bahasan pada bab sebelumnya. Selain itu disajikan pula saran yang dapat mendukung perbaikan pada penelitian selanjutnya.